

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Fikih dalam Menghadapi Disrupsi Digital di MTsN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021” menunjukkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Fikih dalam menghadapi disrupsi digital saat dalam jaringan (daring) terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian. Pada tahap persiapan, sebelum pendidik melakukan proses pembelajaran Fikih saat dalam jaringan (daring), ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yakni *pertama*, silabus dan RPP. *Kedua*, media dan perangkat pembelajaran juga perlu dipersiapkan seperti buku digital, *handphone* ataupun laptop. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran Fikih saat dalam jaringan (daring) yakni menggunakan *Information and Technology* (IT) seperti *handphone* ataupun laptop serta memanfaatkan berbagai platform digital seperti Whatsapp, Google Classroom, Youtube, dan Google Form. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran Fikih saat dalam jaringan (daring) yakni memanfaatkan platform digital seperti Google Form ketika melakukan penilaian.
2. Implementasi strategi pembelajaran Fikih terhadap kemampuan IT (*Information and Technology*) siswa dalam menghadapi era disrupsi digital dapat diterapkan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkan berbagai media platform digital yang ada seperti Whatsapp, Google Classroom, Youtube, dan Google Form. Sehingga, dari kebiasaan pembelajaran dalam jaringan (daring) ini dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa terhadap dunia digitalisasi.
3. Faktor pendukung strategi pembelajaran Fikih dalam menghadapi era disrupsi digital yaitu dapat dilihat dari segi pengaruh lingkungan sekitar. Adapun faktor penghambat strategi pembelajaran Fikih dalam

menghadapi era disrupsi digital sendiri yaitu dapat dilihat dari segi *pertama*, kekuatan sinyal jaringan internet dan *provider* yang berbeda. *Kedua*, faktor penghambat ini adalah kondisi siswa yang berbeda-beda. Sedangkan solusi strategi pembelajaran Fikih dalam menghadapi era disrupsi digital yaitu dengan menambah *bandwith* agar wifi yang digunakan oleh pendidik lancar dan tidak terkendala serta memberikan penjelasan yang bijak kepada wali murid peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan di atas, maka terdapat beberapa saran maupun masukan dari penulis berupa sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan strategi pembelajaran Fikih dalam menghadapi era disrupsi digital di MTsN 1 Kudus. Adapun saran yang penulis berikan yakni:

1. Guru mata pelajaran Fikih

Pendidik memiliki peran penting guna mengimplementasikan strategi pembelajaran Fikih dalam jaringan (*daring*) dengan memanfaatkan berbagai platform digital yang ada di era disrupsi digital seperti sekarang. Dengan demikian, pendidik harus mampu, kreatif, serta terampil dalam mengoperasikan maupun memanfaatkan teknologi informasi untuk memacu kemampuan kreativitas potensi bakat yang dimiliki siswa terkait dunia digitalisasi agar tidak menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran.

2. Peserta Didik

Di era disrupsi digital sekarang, hendaknya peserta didik memiliki sikap kesadaran akan pentingnya kemampuan teknologi dan informasi. Selalu memperhatikan informasi yang diberikan pendidik walaupun secara *daring* khususnya kemampuan teknologi informasi agar tidak ketinggalan zaman dan melek terhadap dunia digitalisasi.